

ABSTRAK

ANALISIS KONFLIK PADA TAWURAN ANTAR PELAJAR SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (STUDI KASUS: SMK DI KECAMATAN SUKARAME KOTA BANDAR LAMPUNG)

Oleh

RAFIFAH SALSABILA UTAMI

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan sukarame Kota Bandar Lampung karena dilokasi tersebut telah beberapa kali terjadi aksi tawuran pelajar. Selama periode 2020 awal hingga juli 2023 sebanyak 500 pelajar terlibat dalam aksi tawuran di Kecamatan Sukarame. Pada Kecamatan Sukarame terdapat 8 Sekolah Menengah Kejuruan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab terjadinya konflik dan upaya mengatasi konflik tawuran pelajar Sekolah Menengah Kejuruan di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif agar mendapatkan data yang mendalam melalui wawancara yang dilakukan dengan informan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konflik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan studi pustaka.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa faktor penyebab terjadinya konflik tawuran antar pelajar SMK di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung dibagi menjadi 2 faktor yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri pelajar dan faktor external yang berasal dari lingkungan sekitar pelajar. Adapun upaya penyelesaian konflik tawuran ini dilakukan dengan 3 upaya yaitu upaya preventif/pencegahan yang dilakukan oleh pihak Sekolah, Dinas Pendidikan dan Kepolisian, selanjutnya upaya mediasi berupa penyelesaian dengan kesepakatan dengan melibatkan pihak ketiga dan terakhir dengan upaya arbitrase melalui pengadilan dengan seorang hakim sebagai pengambil keputusan.

Kata kunci: *Tawuran, Pelajar, Konflik*

ABSTRACT

ANALYSIS OF CONFLICT IN FIGHTING BETWEEN VOCATIONAL SECONDARY SCHOOL STUDENTS (CASE STUDY: VOCATIONAL SCHOOL IN SUKARAME DISTRICT, BANDAR LAMPUNG CITY)

By

RAFIFAH SALSABILA UTAMI

This research was conducted in Sukarame District, Bandar Lampung City because in that location there have been several student brawls. During the period from early 2020 to July 2023, as many as 500 students were involved in brawls in Sukarame District. In Sukarame District there are 8 Vocational High Schools. This research aims to analyze the factors that cause conflict and efforts to overcome brawling conflicts among Vocational High School students in Sukarame District, Bandar Lampung City. The method used in this research is a qualitative method to obtain in-depth data through interviews conducted with informants. The theory used in this research is conflict theory. Data collection techniques use observation, in-depth interviews, documentation and literature study.

The results of this research state that the factors causing brawls between vocational school students in Sukarame District, Bandar Lampung City are divided into 2 factors, namely internal factors that come from within the students and external factors that come from the environment around the students. The efforts to resolve the brawl conflict were carried out in 3 ways, namely preventive efforts carried out by the School, Education Department and Police, then mediation efforts in the form of settlement by agreement involving a third party and finally arbitration efforts through court with a judge as the decision maker.

Keywords: *Brawl, Students, Conflict*